BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Biografi KH Saiful Jazil

KH Saiful Jazil lahir di Lamongan pada 12 Desember 1969 beliau merupakan Putra dari H Syamsudin dan Hj Sumiyati. KH Saiful Jazil dibesarkan di lingkungan yang kental dengan suasana keagamaannya, riwayat pendidikannya pun tidak lepas dari latar belakang islami. Pada tahun 1976 sampai tahun 1982, beliau menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Lamongan. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya ke tingkat Madrasah Tsanawiyah yang juga berada di Lamongan pada tahun 1982 sampai tahun1985. Sedangkan tahun 1985 sampai tahun 1988 KH Saiful Jazil melanjutkan pendidikannya ke Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yang terletak di Mojokerto, dan saat ini sudah berganti nama menjadi Madrasah Aliyah.

Tidak hanya pendidikan formal saja yang di tempuh oleh KH Saiful Jazil, tetapi beliau juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Al-Hikmah yang terletak di Purwoasri Kediri yang kala itu diasuh oleh mendiang KH Badrus Sholeh Alif menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama. Tidak hanya di Kediri beliau juga pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang yang saat itu diasuh oleh mendiang KH Adlan Ali. Selain di dua pondok pesantren tersebut, KH Saiful Jazil juga pernah menempuh pendidikan Pondok Pesantren ketika beliau masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duduk di bangku PGAN setara Madrasah Aliyah yaitu di Madrasah Al-Qur'an Ndaleman Sooko Mojokerto dan juga di Pondok Pesantren Sasab milik KH Husein Rifa'i yang terletak di Karangnongko Mojokerto.

Setelah menempuh wajib belajar sembilan tahun, lengkap dengan pendidikan pondok pesantren, KH Saiful Jazil melanjutkan pendidikannya ke bangku kuliah. IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah menjadi pilihan KH Saiful Jazil untuk menempuh pendidikan Strata 1 yang kala itu terletak di Tulungagung pada tahun 1988 sampai tahun 1992. Sebuah keajaiban menurut KH Saiful Jazil yang kala itu satu bulan sebelum wisuda dengan surat keterangan lulus, mendapat kesempatan mengikuti tes pada bulan Agustus untuk menjadi dosen dan tepat satu bulan setelah wisuda KH Saiful Jazil dinyatakan lulus menjadi dosen pada bulan November tahun 1992 dan di tempatkan mengajar di Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel Surabaya.

Pada tahun 1994 sampai tahun 1996 KH Saiful Jazil mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kini telah berganti nama menjadi nama menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak hanya menyelesaikan pendidikan magister tetapi KH Saiful Jazil juga melanjutkan pendidikannya ke program Doktor di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2009 sampai 2013.

Beberapa kegiatan pengalaman pendidikan KH Saiful Jazil yang lain yaitu Training Institut Good Governence Juli 2013, workshop penelitian di Australia tahun 2014. Menjalin kerja sama Lipzig University di Jerman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2015. Kerjasama dengan Universitas Keddah Malaysia dan Universitas Syarif Ali di Brunei Darussalam pada tahun 2015.

KH Saiful Jazil menikah dengan Hj. Lubna Lukluk pada tahun 1996. Hj. Lubna Lukluk merupakan lulusan Farmasi Universitas Airlangga Surabaya, putri dari Kiai besar di Tulungagung yang mendirikan IAIN Tulungagung yaitu KH Arif Mustaqim, lulusan Mesir dan Mursyd Thariqoh Syadiliyah. Beliau dikaruniai 3 orang anak yang bernama Nur Moya Isyakiyah, Muazza Mubarokah dan Husein Muhammad Fajrul Islam.

2. Perjalanan Aktivitas Dakwah KH. Syaiful Jazil

Sejak kecil KH Saiful Jazil memiliki kesukaan dan kecintaan pada pelajaran khitobah, baik di sekolah formal maupun di pondok pesantren. Ketika ada kesempatan untuk maju ke depan kelas maka tanpa ragu KH Saiful Jazil akan segera berdiri, maju dan kemudian berbicara di depan kelas. Hal seperti terus dilakukan hingga beliau duduk di bangku perkuliahan. Beliau menceritakan bagaimana KH Malik Bachri selaku dosennya kala itu menyuruh mahasiswanya untuk berani maju di depan kelas menyampaikan presentasi. Hal itu selalu dimanfaat kan oleh KH Saiful Jazil dan yang membuat beliau memiliki kepercayaan diri.

Kemampuan tersebut terus di asah oleh KH Saiful Jazil mengingat sedari kecil hingga duduk di bangku kuliah dengan bekal ilmu agama yang di miliki beliau. Berawal dari menjadi khotib dari masjid ke masjid untuk menyampaikan khutbah jumat kini KH Saiful Jazil menjadi muballigh yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya ceramah di lingkup kecil tetapi juga di lingkup besar mulai dari pengajian umum hingga menjadi pengasuh dari suatu pengajian.

Seiring berjalannya waktu itu lah KH Saiful Jazil mendapatkan banyak pengalaman dan kepercayaan dengan beberapa lembaga atau organisasi. Diantaranya adalah Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2007 sampai tahun 2012, pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Jawa Timur pada tahun 2007 sampai sekarang, pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad mulai tahun 2000 sampai sekarang, pengasuh Fiqh Kontemporer di SAS FM pada hari Rabu setiap bulan dua kali, pengasuh Pengajian di El-Victor setiap hari kamis malam. Pengasuh Pengajian Ta'limul Muta'alim di Masjid Agung Al Akbar Surabaya yang diselenggarakan setiap selasa ke empat setelah subuh dalam satu bulan sekali, pembimbing Haji dan Umroh di KBIH Bryan Mekkah Surabaya dan KBIH Arofah Mina, mengisi acara di KJRI Hongkong mulai tahun 2012 sampai sekarang.

Selain itu ada beberapa kegiatan ceramah maupun khutbah KH Saiful Jazil yang dapat peneliti tulis berdasarkan surat yang beliau tunjukkan, berikut ini

Tabel 4.1 Jadwal Ceramah dan Khutbah

No	Tanggal	Lokasi	Keterangan
1	20 Januari 2016	Masjid Al-Mustafa Surabaya	Khatib
2	12 Februari 2016	Masjid Jam'ul Fawa'id Gubeng Kertajaya	Khatib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Surabaya	
3	17 Februari 2016	Masjid Baitul Hamdi Komplek Kantor Gubernur Jawa Timur Surabaya	Khatib
4	17 Maret 2016	Masjid Ibadurrahmaan Diklat TNI Angkatan Laut	Khatib
5	5 Mei 2016	Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya	Khatib
6	6 Juni 2016	Masjid Al-Mustaqim Pondok Candra Indah Sidoarjo	Penceramah
7	8 Juni 2016	Masjid Al-Ikhlas Ketintang Surabaya	Penceramah
8	10 Juni 2016	Masjid Nurul Hidayah Delta Sari Indah Sidoarjo	Penceramah
9	22 Juni 2016	Masjid Al Maghfirah Rungkut Asri Surabaya	Penceramah
10	27 Juni 2016	Masjid Ar-Ridho Tenggilis Mejoyo Surabaya	Penceramah
11	23 Juni 2016	Masjid Nurul Huda POLDA Jatim Surabaya	Penceramah
12	24 Juni 2016	Masjid Badrussalam Pradah Kali Kendal	Penceramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Surabaya	
13	30 Juni 2016	Masjid At-Taqwa Pradah Kali Kendal Surabaya	Penceramah
14	23 Juli 2016	Persatuan Purnabakti Hakim Indonesia (PPHI) Surabaya	Penceramah
15	1 Juli 2016	Masjid Muhammad Cheng Hoo Indonesia Surabaya	Khatib
16	4 November 2016	Masjid Raudlatul Falah Surabaya	Khatib

Tentu saja dalam perjalanan dakwah KH Saiful Jazil tidak lepas dari bimbingan yang diberikan oleh guru beliau. KH Saiful Jazil mengidolakan dua tokoh yang juga sebagai muballigh dari segi strategi metodenya, yaitu KH Husein Ilyas dan KH Imam Chambali yang memberikan inspirasi KH Saiful Jazil dalam berceramah. Menurut beliau KH. Husein Ilyas dalam menyampaikan begitu santun, lemah lembut dengan bahasa yang mudah di pahami. Kemanapun beliau pergi untuk kegiatan ceramah, KH Saiful Jazil ikut dalam rangka belajar bagaimana ceramah mulai dari segi teknik dan juga segi materi. KH Saiful Jazil juga sangat dekat dengan KH Husein Ilyas karena beliau pernah belajar di Pondok Pesantren di Mojokerto, kedekatan itu bisa terlihat ketika KH Saiful Jazil memijat kaki beliau saat sedang berada di rumah KH Husein Ilyas[1] dan juga dekat dengan Gus Dulloh, putra

[1] Wawancara dengan KH Saiful Jazil 21 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari KH Husein Ilyas yang sejak kecil menjadi teman bermain KH Saiful Jazil ketika beliau masih di pondok dulu[2]. Banyak sekali ilmu yang telah di ajarkan oleh KH Husein Ilyas di terapkan dan disampaikan ulang oleh KH. Saiful Jazil dalam berceramah. Dan sampai saat ini pun KH Saiful Jazil dan Istrinya masih dekat dengan rutin bersilaturrahim dengan keluarga KH Husein Ilyas.

Sedangkan KH Imam Chambali menyampaikan ceramahnya sangat jelas, terus terang langsung pada maksud dan sesekali di beri guyonan ala suroboyoan. Beliau berdua juga sangat dekat, karena sama-sama menjadi pengasuh di Pondok Pesentren Al-Jihad Surabaya sejak tahun 2000-an [3]. Tidak hanya KH Husein Ilyas dan KH Imam Chambali, KH Zawawi Imron juga begitu dikagumi oleh KH. Saiful Jazil dengan syair-syairnya. Kedekatan diantara beliau berdua dapat dirasakan saat KH Saiful Jazil dan Umi Lubna Lukluk bercerita mengenai KH Zawawi Imron yang sudah seperti anak dan ayahnya, KH Zawawi Imron sering menginap di rumah beliau ketika ada undangan di daerah Surabaya dan sekitarnya.

3. Ceramah KH Saiful Jazil Menurut Pandangan Masyarakat.

Nama KH Saiful Jazil memang sudah tak asing lagi di lingkungan Pondok Pesantren, kalangan civitas akademika dan masyarakat khususnya di kota Surabaya ini, lebih khusus lagi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Jihad dan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal itu dapat terjadi selain

[2] Wawancara dengan Gus Dullah pada 6 Desember 2016
[3] Wawancara dengan KH Saiful Jazil 21 Oktober Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena beliau adalah tokoh agama juga seorang akademisi dan menaungi beberapa lembaga juga kegiatan keagamaan.

Di mata keluarga KH Saiful Jazil adalah sosok yang sangat disiplin dan tegas, terutama dalam hal ibadah dan kesucian. Untuk ibadah KH Saiful Jazil mewajibkan sholat tahajud dan sholat berjamaah bagi seluruh anggota keluarganya baik ada ataupun tidak ada beliau. Karena beliau akan menanyakan langsung dan memantau melalui istrinya. KH Saiful Jazil juga menerapakan prinsip pada anak-anaknya untuk menghormati dan selalu mendoakan Orang Tua, Guru, dan Keluarga.[4]

Namun dibalik sikapnya yang disiplin dan tegas KH Saiful jazil merupakan orang yang penyayang terutama pada anak-anaknya. Beliau sangat dekat dengan anak-anaknya, ketika dirumah beliau akan menghabiskan waktunya untuk berkumpul bersama, bersholawat bersama, bercanda dengan pantun-pantun.[5]

Ceramah di berbagai tempat juga membuat beliau mendapat respon dari banyak jamaah. Di Pondok Pesantren Al-Jihad sendiri, banyak sekali santri yang antusias mendengarkan ceramah beliau yang jenaka dan menyenangkan, terkadang juga menyelipkan lagu-lagu pendidikan karena memang beliau adalah dosen di Fakultas Tarbiyah sehingga tidak membosankan.[6] Jadi setiap sebelum kamis malam santri pengurus Al-Jihad akan selalu menghubungi KH Saiful Jazil untuk memastikan mengisi pengajian, dan jikalau beliau berhalangan akan diganti hari atau jam seperti

[4] Wawancara dengan Umi Lubna Lukluk 20 Desember 2016
[5] Wawancara dengan Umi Lubna Lukluk 20 Desember 2016
[6] Wawancara dengan Hanum pada 3 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah sholat shubuh berjamaah.[7] Bahasa yang digunakan sesuai dengan kondisi jamaah, mudah dipahami, disertai dengan hadis dan ayat Al-Qur'an sehingga apa yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh jamaah.[8] Humor-humor juga diselipkan oleh KH Saiful Jazil dalam ceramahnya sehingga jamaah tidak pernah merasa bosan dalam mengikuti ceramahnya.[9] selain itu KH Saiful Jazil juga memberi pantun yang terselip pesan agama, itu membuat jamaah merasa terhibur[10]

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan dipaparkan data tentang teknik pembukaan dan penutupan yang digunakan oleh KH. Saiful Jazil. Sebagaimana telah disinggung sedikit mengenai riwayat kehidupan pada pembahasan diatas, bahwa dengan latar belakang agama yang baik, pendidikan yang tinggi, baik secara formal maupun di pondok pesantren, KH Saiful Jazil mendedikasikan ilmunya tersebut dalam bentuk dakwah, yaitu melalui ceramah. Dalam menyampaikan ceramah KH Saiful Jazil tidak pernah menggunakan teks, ceramahnya disampaikan secara santai dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat *madu* nya, namun bukan materi yang menjadi fokus penelitian ini, melainkan teknik pembukaan dan penutupan ceramah beliau.

Begitupun dengan membuka dan menutup ceramahnya KH Saiful Jazil selalu menyesuaikan dengan *madu* nya teknik apa yang pas untuk digunakan.

---

[7] Wawancara dengan Diana pada 3 November 2016
[8] Wawancara dengan Sukimin dan Mardiyati pada 27 November 2016
[9] Wawancara dengan Supiyatun pada 27 November 2016
[10] Wawancara dengan Ghufron dan Samsul Hadi pada 24 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pembukaan yang digunakan KH Saiful Jazil beragam, salam, mukodimah dan sapaan selalu digunakan beliau dalam membuka ceramah seperti pada umumnya, pantun, melukiskan latar belakang masalah, memilih kata yang tepat, menyelingi dengan bahasa Jawa, menyatakan kutipan baik itu berasal dari Al-Qur'an maupun hadist. Bagi KH Saiful Jazil pembukaan sangatlah penting untuk membangun suasana agar orang tergugah dan semangat untuk mengikuti ceramah sampai selesai, dengan teknik yang tentunya tidak dimiliki oleh orang lain.[11]

"menurut saya, pembukaan dan penutupan ceramah yang baik itu jangan pernah lupa diawali dengan bacaan basmalah, bersyukur, dan baca sholawat, nah itu dirangkai dalam muqodimah. Tapi kalau saya untuk mengguggah perhatian jamaah agar tertarik untuk mendengarkan ceramah yaitu dengan pantun."[12]

Sedangkan teknik penutupan yang digunakan KH Saiful Jazil juga mewakili keseluruhan ceramah yang telah disampaikan. Karena menurut KH Saiful Jazil saat penutupan haruslah membahagiakan orang yang mendengarkan ceramah kita jangan sampai pulang tidak membawa sesuatu yang bermanfaat, karena saat penutupan jika tidak baik maka kesan atau kesimpulan dari orang lain akan menjadi buruk, untuk itu memerlukan teknik khusus yang harus dimiliki *dai* yang tidak dimiliki oleh *dai* lain[13].

"dalam penutupan itu saya juga menyampaikan pantun, kesimpulan, mengulang hal penting, dan salam, dan kalau memungkinkan jamaah diajak untuk membaca surat kafaratul majelis. Nah di penutupan itu kita harus bisa menyenangkan atau membahagiakan orang lain, kalau orang senang maka kesannya akan baik, kalau di akhir buruk, sudah pasti kesan nya akan buruk. Jadi penutupan menurut saya harus menyenangkan orang lain"[14]

[11] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 November 2016
[12] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 November 2016
[13] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 November 2016
[14] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau akan memberikan kesimpulan di akhir ceramahnya, jika tidak maka beliau akan mengulang beberapa poin yang penting. Tidak hanya itu KH Saiful Jazil sering menggunakan pantun di akhir ceramahnya, kabar gembira, harapan dan juga ajakan agar jamaah minimal mengerti dan akan sangat baik bila jamaah bisa melakukan atau mengamalkannya.

1. Ceramah di Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong

Pembukaan Ceramah

Ceramah ini dipublikasikan berupa video di youtube pada tanggal 9 februari 2014 berdurasi 57 menit 35 detik oleh akun Satrioutm yang telah ditonton sebanyak 213 kali. Video ceramah ini diambil saat pengajian dalam rangaka pengajian rutin, aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di perumahan Amerta Medayu Rungkut Surabaya. Jamaah yang terlihat dalam video ini adalah bapak-bapak dan ibu-ibu warga sekitar, adapun beberapa anak-anak namun tidak begitu memperhatikan ceramah KH Saiful Jazil karena mereka asyik bermain.

Ucapan salam dan muqoddimah menjadi pembuka ceramahnya, dan menjadi berbeda ketika KH Saiful Jazil menyelipkan pantun setelah salam untuk membangkitkan semangat jamaah karena ada beberapa jamaah belum menjawab salam dan kurang kompak. Namun setelah pantun sayur asem di campur bayem, sakjane ga patek adem, tapi njawabe salam kok rodok melempem. Kemudian KH Saiful Jazil mengatakan pada ibu-ibu yang tidak menjawab salam maka didoakan agar suaminya menikah lagi. Seketika itu para jamaah menjawab salam dengan penuh semangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh, sayur asem di campur bayem, Sakjane ga patek adem, tapi njawabe salam kok rodok melempem. Ngapunten ibu ibu ingkang njawabe salam ga patek banter tak dungakno mugo-mugo bojone rabi maneh. Lhaa makane dijawab sing banter ben ga rabi maneh. Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, akhire yo wedi kabeh."[15]

Pembukaan tersebut kemudian dilanjutkan dengan membaca muqodimah dan menyapa jamaah yang hadir.

"Bismillahhirrahmanirrahim, alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika wa nabiyyika wa rosuulika nabiyyil ummiyyi, Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wahin amma ba'du."

"Para alim ulama yang kami ta'ati wabil khusus dumateng Hadrotil Karim Ustad Haryono sekeluarga, bapak sukardi beserta bapak-bapak ibu-ibu para hadirin rohimakumulloh yang kami muliakan kami hormati."[16]

Setelah itu KH Saiful Jazil mengajak jamaah untuk mengucap syukur atas nikmat Allah SWT dan juga menyampaikan kembali acara yang sedang dihadiri pada saat itu dan juga mengajak jamaah membaca surat Al-Fatihah.

"Syukur Alhamdulillah Mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena pada malam ini kita bisa hadir, menghadiri undangannya Ustadz Haryono sekeluarga yang malam ini acaranya 3 pertama Pengajian rutin dzikir 'asma badr setiap bulan kebetulan bersamaan dengan putra beliau yang ketiga lahir yang bernama Muhammad Qosim Al-Faraby Dan yang ketiga plus memperingati Maulid Nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan kehadiran kita ini senantiasa disertai hidayah dan ridhonya Allah. Putra putri Ustadz Haryono wabil khusus yang di aqiqahi malam ini, dan putra putri kulo panjenengan sedoyo dijadikan oleh Allah menjadi anak-anak yang sholeh sholihah yang bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama, anak-anak yang bisa mengangkat derajatnya orang tua amin amin ya robbal alamin. Al-Fatihah".[17]

Setelah membaca Al-Fatihah bersama, KH Saiful Jazil menyampaikan rasa syukur dan kebahagiannya karena dapat hadir dalam acara tersebut dan

[15] Ceramah KH Saiful Jazil di acara Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong
[16] Ceramah KH Saiful Jazil di acara Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong
[17] Ceramah KH Saiful Jazil di acara Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengekspresikannya dengan pantun, dan itu membuat jamaah tertarik dan begitu memperhatikan KH Saiful Jazil.

"Bapak ibu yang kami hormati, terus terang saya sangat bersyukur dan bahagia sekali bisa hadir di tengah-tengah panjenengan semua. Kebahagiaan kami ini tersirat dalam sebuah kata, elok rupanya sikumbang jati, dibawa itik pulang ke kali, sungguh tiada terkira senangnya hati, karena kita bisa bertemu ditempat yang mulia ini, Alhamdulillah oleh karena itu izinkan saya mengatakan buah jagung buahnya berbulu, kalau di rebus warnanya biru, walaupun kita jarang ketemu, aku ucapkan aku tetap i love you Mmmmuach"[18]

Setelah itu KH Saiful Jazil membacakan Ayat Suci Al-Qur'an surat Thoha ayat 124 dan menjelaskannya dan mengaitkannya dengan tema ceramah sebagai pengantar pada materi ceramah.

Penutup Ceramah

Pada penutupan ceramahnya teknik yang dilakukan oleh KH Saiful Jazil adalah mengajak jamaah untuk bisa sabar dan lapang dada seperti Rosulullah SAW. Dan kesimpulan bahwa kebahagiaan bukan di lihat dari harta benda tapi dari hati yang ikhlas, di terima dengan penuh syukur agar apa yang telah kita dapatkan menjadi barokah dan menjadi rizki yang membahagiakan. Kemudian KH Saiful Jazil melanjutkan menutup ceramahnya dengan doa dan beberapa pantun dan diakhiri dengan salam.

"Ya Allah Ya Tuhan kami jadikanlah kami semua yang hadir, anak anak kami semua, keturunan kami semua, murid murid kami, jamaah kami orang yang kami cintai, menjadi golongan orang-orang yang sholih sholihah, menjadi golongan yang ahli kebaikan, ahli ibadah, ahli Qur'an dan ahli Jannah, dan jangan Engkau jadikan golongan orang-orang ahli maksiat dan dosa ya Allah."[19]

[18] Ceramah KH Saiful Jazil di acara Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong
[19] Ceramah KH Saiful Jazil di acara Aqiqah putra Ustadz Ahmad Haryono Ong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Embun sejuk di atas awan

Jatuh ke tanah laksana hujan

Dosa tertumpuk mohon ampunan

Khilaf dan salah kami mohon dimaafkan.

Burung Irian Burung Cendrawasih

Cukup Sekian Terimakasih.

Buah jagung buah melon

Buah durian buah rambutan

Ya itulah nama buah-buahan.

2. Ceramah Haflah Akhirussanah.

Ceramah ini dipublikasikan berupa video di youtube pada tanggal 21 Juli 2014 berdurasi 1 jam 18 menit 45 detik oleh akun milik Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum yang telah ditonton sebanyak 750 kali. Video ceramah ini diambil saat pengajian Haflah Akhirussanah di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum Kateban sekaralas Widodaren Ngawi. Jamaah yang terlihat dalam video ini memiliki banyak latar belakang yang berbeda. Ada kiai, pemuka agama, akademisi, siswa, dan wali siswa.

Pembukaan Ceramah

Seperti ceramah pada umumnya KH Saiful Jazil membuka ceramahnya dengan ucapan salam, dan juga pantun untuk membangkitkan semangat dan menyegarkan jamaah yang sudah mengikuti acara sejak awal mulai dari pembukaan, sambutan, hingga acara inti yaitu ceramah.

"Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh, sayur asem di campur bayem, sakjane ga patek adem, tapi njawabe salam kok rodok melempem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ngapunten ibu ibu ingkang njawabe salam ga patek banter tak dungakno mugo-mugo bojone rabi maneh. makane dijawab sing banter ben ga rabi maneh. Assalamualaikum Warohatullahi Wabarokatuh. Turno yo wedi yoan"[20]

Kemudian KH Saiful Jazil mengucapkan salam sekali lagi sesuai dengan sunnah Rosulullah untuk menggenapkannya menjadi tiga kali salam. Setelah salam, KH Saiful Jazil membacakan mukodimah dengan mukodimah yang sering digunakan oleh beliau saat ceramah.

"Lisunnatil rasul salasamarratz, Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh" Bismillahhirrahmanirrahim, Alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika wa nabiyyika wa rosuulika nabiyyil ummiyyi, Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wa hin amma ba'du.

Setelah itu KH Saiful Jazil menyapa jamaah dengan sapaan yang baik dan juga hormat seperti berikut ini, bagi beliau guru adalah orang yang harus dihormati dengan baik sama seperti orang tua kita sendiri.[21]

"Hadrotal qiroma wal fudholla para alim ulama, para Masayikh para Kiai ingkang tansah kulo taati kulo mulyaaken. wabil khusus hadrotal karim Romo Kiai Haji Anis Al Afadz selaku pengasuh Pondok Pesantren yang kami hormati. Wabil khusus dumateng rormo Kiai Haji Mbah Ma'sum selaku sesepuh yang kami hormati kami mulyaaken, wabil khusus dumateng Romo Kiai Haji Rahmad Arifin yang kami hormati, Bapak Kepala Sekolah dan Para Dewan guru serta keluarga besar Ponpes Syarifatul 'Ulum yang kami hormati. Wabil khusus dumateng Bapak Camat Bapak Kapolsek Widodaren yang kami hormati. Bapak Bapak Ibu Ibu rohimakumulloh yang kami mulyakan dan juga adik-adik para wisudawan wisudawati sekolah MA Syarifatul 'Ulum yang kami hormati dan sangat berbahagia"[22]

Setelah menyapa jamaah, dilanjutkan dengan mengajak jamaah mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena dapat hadir dalam acara Akhirussanah Pondok Pesantren Syarifatul Ulum dan juga doa sebelum memulai materi dan kemudian diaminkan oleh jamaah.

[20] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah
[21] Wawancara dengan Umi Lubna Lukluk
[22] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Syukur Alhamdulillah kulo njenengan sedoyo di takdiraken saget silaturrahim di majelis yang penuh barokah ini mugo-mugo rawuh panjenengan kulo sedoyo tansah dipun sarengi hidayah lan ridhonipun Allah SWT, Amin. Bapak ibu ingkang kulo hormati subhanallah terus terang saya sangat bersyukur dan bahagia sekali bisa hadir di tengah panjenengan semua. Perjalanan dari Surabaya ke Ngawi ke Desa Katerban ini sama dengan perjalanan kami ke Mekkah Medinah (jamaah merespon dengan riuh), nggeh saestu. Ngerti medinah bu? Medinah niku kulone madiun lurus terus ngulon akhire ketemu medinah (jamaah tertawa). Saya berangkat habis dhuhur jam setengah sembilan baru nyampe. Kata pujangga itu namanya jauh dimata dekat dihati (jamaah merespon riuh) mudah mudahan pertemuan ini menjadi pertemuan yang barokah. Barokah e silaturahim dalu niki mugo-mugo kulo njenengan diparingi kekuatan iman, kesehatan lahir natin oleh Allah SWT diparingi umur sing barokah, disamping dowo umure mugo mugo duek e akeh. (Jamaah merespon dengan mengucapkan Amin). Amin Allahuma Amin. Nggeh kulo dungaaken mugo-mugo sing rawuh dalu niki barangkali ada kesulitan hidup semoga diberi jalan keluar oleh Allah , rumah tanggane menjadi rumah tangga yang sakinah mawwadah warohmah (jamaah merespon dengan mengucapkan kalimat amin) putra putriene ugo-mugo dadi putara putri sing sholeh sholehah, dan sing akeh utange mugo-mugo lunas kabeh, mugo mugo sing di sauri gak nerimo. (jamaah merespon dengan mengucapkan kalimat amin) Allahuma Amin. Barangkali diantara bapak ibu yang hadir malam ini enten sing wayahe rabi durung ketemu jodohne mugo mugo moleh ngaji ndang ketemu jodohne kabeh. (jamaah merespon dengan sangat riuh mengucapkan kalimat amin) barangkali sing wis rabi durung duwe anak. Mugo-mugo muleh ngaji o meteng kabeh. Allahuma amin. Mbah mbah sing sepuh samean kok melok amin (jamaah tertawa lepas)."[23]

Setelah salam, muqoddimah, sapaan dan ucapan syukur disampaikan oleh KH Saiful Jazil, selanjutnya beliau sedikit menyampaikan ketertarikannya pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dan juga mendoakan dengan surat Al-Fatihah.

"Bapak Ibu ingkang kulo hormati Subhanallah, saya tidak menyana apa tidak menyana itu. Hehe. Katerban desa yang ditengah hutan belantara ini subhanllah ada lembaga pendidikan yang luar biasa surprise bagi saya (tepuk tangan jamaah). Mulai dari awal, penampilannya sungguh memukau, semua pakai jas dan dasi. Eruho ngono aku mang gowo dasi yoan. Pembawa acaranya pakai 3 bahasa, bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Ya Allah ya Rohman (tepuk tangan jamaah). Saya doakan mudah mudahan Indonesia ke depan lahir

[23] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pemimpin-pemimpin Indonesia di masa mendatang berasal dari Pondok Pesantren Syarifatul Ulum ini. Amin Allahuma Amin. Al-Fatihah."[24]

Kemudian KH Saiful Jazil melukiskan latar belakang materi ceramah mengenai harapan semua orang tua yang menginginkan anaknya menjadi anak sholeh dan sholehah. Dan untuk mewujudkan generasi yang baik tidaklah semudah membalikkan tangan, disamping peran guru, ternyata peran orang tua juga sangat menentukan. Kemudian beliau menyampaikan ceramahnya berisi tentang pendidikan ilmu pengetahuan teknologi dan barokah pendidikan di pondok pesantren. Dan di beri tambahan mengenai sikap yang bisa kita teladani dari Rosulullah.

Penutupan Ceramah

Sedangkan penutupan ceramah KH Saiful Jazil yaitu dengan menyapaikan harapan dan mendoakan jamaah, semoga barokah sodaqoh jariyah wali murid di pondok pesantren ini menjadikan takdir putra putri mereka dan keluarga mendapatkan derajat di sisi Allah. Dan menjadi anak yang berhasil di dunia dan akhirat. Setelah itu KH Saiful Jazil menyegarkan jamaah dengan cerita humor mengenai seseorang yang tidak sabar ketika didatangi oleh pengemis saat sedang tidur siang.

"Tapi bapak-bapak ibu-ibu Kadang-kadang kulo njenengan ngeten niki nek ga sabar moro moro diuji karo gusti Allah pas poso-poso kesel-kesel enak-enak turu awan ndilalah ono tamu ndodok dikiro tamu penting bareng dibuka dadak wong ngemis. Lo niku nek atine nek mboten di toto ngoten niku atine mangkel ate ngekei duek sewu dadi gasido mergo atine mangkel. Ngoten niku ngekei duek satus ambek muni pisan Malku-mlaku nggolek ciplukan, Samean iki wonge ayu tapi sayang njalukan. Akhire Jare wong ngemis kurang ajar

[24] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngekei satus ae ngomel, langsung dibales Godong pupus dipangan codot Ngekei satus kakean cocot". Oleh karena itulah mugo-mugo pelaksanaan haflah akhirussanah pelaksanaan wisudawan wisudawati malam ini selalu disertai hidayah dan ridhonya Allah. Dan apa yang saya sampaikan ini menjadi keterangan yang manfaat dan barokah dan anak-anak kulo panjenengan sedoyo menjadi anak yang sholih sholihah. Allahuma Amin."[25]

Di akhir penutupan ceramahnya KH Saiful jazil menyampaikan cerita humor yang menceritakan ketika beliau ceramah di suatu tempat ada salah satu jamaah mendatangi beliau sambil menangis tersedu-sedu karena beliau ceramah terlalu lama, cerita tersebut mengundang gelak tawa jamaah. Kemudian beliau melanjutkannya dengan beberapa pantun untuk selanjutnya ditutup dengan salam.

"Akhirnya kulo nate nopo ceramah ngeten niki, begitu turun dari podium ada seorang jamaah yang merangkul saya sambil menangis, ketika itu saya tanya mengapa bapak menangis, apa karena haru dengan ceramah saya? Dia menjawab Mohon maaf ustadz saya menangis bukan karena haru mendengar ceramah njenengan, lho kenapa? karena ceramahnya terlalu lama katanya."[26]

Mentari pagi bersinar cerah

Pohon cemara menjulang di taman

Barang kali ada kesalahan diri yang membuat bapak ibu marah

Mohon maaf mumpung ada kesempatan

Jika air keruh jadi hambatan

Bening embun tetap menetes indah

Sampai kapanpun kami ucapkan dan kami doakan

Semoga kita bisa ibadah dengan istiqomah

Burung Irian burung cendrawasih

Cukup sekian terimakasih

[25] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah
[26] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Akhirussanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buah jagung buah melon

Buah durian buah rambutan

Yaitulah nama buah-buahan

3. Ceramah di Acara Lomba Masjid se Surabaya

Ceramah ini dipublikasikan berupa video di youtube pada tanggal 9 Februari 2016 berdurasi 55 menit 24 detik oleh akun milik Suafii Halim yang telah ditonton sebanyak 127 kali. Video ceramah ini diambil dalam acara Lomba Masjid se Surabaya dalam Tema "Masjidku Surgaku" bekerjasama dengan stasiun televisi JTV dan Dewan Masjid Indonesia (DMI)

Pembukaan Ceramah

KH Saiful Jazil membuka ceramahnya dengan mengucapkan salam, tetapi karena belum semua jamaah fokus, beliau menambahkan pantun. Pantun itu digunakan untukk menyegarkan jamaah yang mungkin sudah bosan mengikuti acara dari awal.[27] Setelah semua jamaah menjawab KH Saiful Jazil membacakan muqoddimah.

" Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Sayur asem dicampur bayem sakjane ga patek adem tapi njawabe salam kok rodok melempem, opo lagi mangan jajan. (gelak tawa audiens)

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Bismillahhirrahmanirrahim, alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika wa nabiyyika wa rosuulika nabiyyil ummiyyi, Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wahin amma ba'du."[28]

[27] Wawancara dengan KH Saiful Jazil 8 Desember 2016

[28] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Lomba Masjid se-Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya KH Saiful Jazil menyapa seluruh jamaah yang hadir dengan sapaan yang lembut dan hormat baik itu dari media maupun lembaga-lembaga yang ada pada saat itu. Kemudian mengajak jamaah untuk mengucap syukur kepada Allah karena dapat hadir pada acara Lomba Masjid se Surabaya yang juga disebutkan oleh beliau.

"Hadrotil karim para alim ulama yang kita taati wabil khusus dumateng Bapak Takmir Masjid Al Ihsan Romo Kiai Haji Muhammad Khozin, yang kami hormati Bapak Pengurus Dewan Masjid Kota Surabaya khususnya kecamatan semampir, Abah Drs H. Ismail yang kami hormati, Bapak Ketua Rw, Bapak Ketua Rt Dan Juga Ustadz Abdurrahman, para asatid asatidah para sesepuh pini sepuh semua yang kami hormati bapak ibu yang kami hormati, adik adik semuanya yang kami cintai. Syukur alhamdulillah mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena malam ini kita ditakdirkan bisa besilaturrahim, dalam rangka pengajian yang disponsori oleh JTV bekerja sama dengan Dewan Masjid kota Surabaya, dan juga bekerjasama dengan tabungan haji dan umroh. Mudah-mudahan semua rangkaian acara tersebut berjalan lancar dan disertai hidayah serta ridhonya Allah SWT"[29]

Tidak lupa KH Saiful Jazil memohon kepada Allah agar pertemuan ceramah itu mendapatkan rahmat dari Allah SWT dengan mengajak jamaah membaca surat Al-Fatihah.

"Dan Mugi-mugi silaturrahim kita malam ini disertai rahmatnya Allah, dan semua hajat kita dikabulkan oleh Allah. Mudah-mudahan anak-anak kita semua menjadi anak yang sholih sholihah. Rumah tangga kita dijadikan rumah tangga yang sakinah mawwadah warrohmah, dan anak-anak kita serta semua orang-orang yang kita cintai di selamatkan oleh Allah fidini wa dunya wal akhiroh . Al-Fatihah"

Setelah membaca Al-Fatihah bersama, KH Saiful Jazil menyampaikan kebahagiannya karena dapat hadir dalam acara tersebut dan mengekspresikannya dengan pantun, dan itu membuat jamaah tertarik dan begitu memperhatikan KH Saiful Jazil.

[29] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Lomba Masjid se-Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bapak ibu yang kami hormati, terus terang saya sangat bersyukur dan bahagia sekali bisa hadir di tengah-tengah panjenengan semua. Kebahagiaan kami ini tersirat Dalam sebuah kata, elok rupanya sikumbang jati, dibawa itik pulang ke kali, sungguh tiada terkira senangnya hati, karena kita bisa bertemu ditempat yang mulia ini, Alhamdulillah" oleh karena itu izinkan saya mengatakan buah jagung buahnya berbulu, kalau di rebus warnanya biru, walaupun kita baru ketemu, aku ucapkan aku tetap i love you Mmmmuach. Allahuma sholli ala Muhammad" [30]

Sebelum masuk ke materi ceramah KH Saiful Jazil kembali mengajak jamaah untuk bersyukur karena jamaah yang hadir bisa mendapatkan motivasi dari acara dengan program Masjidku Surgaku, dan menyampaikan harapan agar benar-benar mengantarkan ke dalam surga Allah". Kemudian beliau juga menyampaikan beberapa program kegiatan masjid yang menjadi kabar gembira dan juga motivasi bagi para jamaahnya.

"Bapak Ibu yang kami hormati, Subhanallah patut kita syukuri bersama dengan bacaan Alhamdulillah karena kita diberi motivasi oleh JTV dan dewan masjid kota Surabaya dalam rangka untuk memakmurkan masjid. Dalam program yang disampaikan tadi daan menjadi tema kita kali ini adalah Masjidku Surgaku mudah-mudahan masjid kita ini betul betul mengantarkan kita semua ke dalam surganya Allah nantinya di hari akhir kelak. Allahuma Amin". Saya tadi mendengar ketika kiai Khozin diwawancarai oleh JTV terkait dengan program kegiatan masjid Al-ikhsan ini. Ternyata luar biasa, habis subuh ada pengajian opo bapak ibu? kuliah subuh, kalo sabtu habis maghrib ada kegiatan pengajian yang diasuh oelh ustadz Abdurrohman. Kalau hari minggu, setiap minggu legi ada kegiatan opo? khotmil Qur'an kemudian sholawat nabinya tadi diadakan hari apa adik-adik? setiap kamis malam jumat. Dan kemudian setiap sore ada kegiatan TPQ. Inilah yang peran dan fungsi masjid yang sebenarnya. Mudah mudahan minimal bisa dilestarikan syukur-syukur kalau di tingkatkan sehingga mengantarkan kita semua besok ke dalam surga nya Allah. Amin Ya Robbal Alamin."[31]

KH Saiful Jazil mengantarkan ceramah dengan suatu hadis baginda Nabi Rosulullah Muhammad SAW sab'atun yuzhilluhumullaahu fil zhillihi yauma la

[30] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Lomba Masjid se-Surabaya
[31] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Lomba Masjid se-Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zhilla illa zhilluhu yang artinya ada 7 golongan manusia yang kelak diakhirat akan mendapat naungan saat tidak ada naungan kecuali naungan Allah SWT.

Penutupan Ceramah

Dalam penutup KH Saiful Jazil menyampaikan kesimpulan dari ceramahnya yaitu apabila semua permasalahan disikapi dengan lapang dada, maka semua yang muncul dari lisan Rosulullah adalah baiti janati. Dan beliau juga memiliki harapan dan mengajak jamaah mudah-mudahan barokahnya pengajian kita dengan tema masjidku dan surgaku bisa mengantarkan atau sebagai jalan untuk mencontoh Rosululloh dan membuat rumah menjadi surga, Rumahku adalah surgaku. Mengajak pemuda-pemuda untuk rajin ke masjid dan memakmurkan masjid-masjid terutama yang ada disekitar kita.

Setelah menyampaikan kesimpulan serta ajakan KH Saiful Jazil memberikan cerita humor dan pantun yang membuat jamaah tertawa sebagai penutupan ceramahnya. Harapan agar ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat dan barokah juga terucap sebelum akhirnya beliau salam.

> "Bapak ibu yang saya hormati, Pernah saya ceramah seperti ini begitu turun dari podium ada seorang jamaah yang merangkul saya sambil menangis, ketika itu saya tanya mengapa bapak menangis, apa karena haru dengan ceramah saya? Dia menjawab Mohon maaf ustadz saya menangis bukan karena haru mendengar ceramah njenengan, lho kenapa? karena ceramahnya terlalu lama katanya" [32]

Akhirnya mentari pagi bersinar cerah

Pohon cemara menjulang di taman

[32] Ceramah KH Saiful Jazil dalam acara Lomba Masjid se-Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barangkali ada kesalahan diri yang membuat bapak ibu marah
Mohon maaf mumpung ada kesempatan.

Jika air keruh jadi hambatan
Bening embun tetap menetes indah
Sampai kapanpun kami ucapkan dan kami doakan
Semoga kita tetap ibadah dengan istiqomah

Buah jagung buah durian,
Buah manggis buah nanas,
Yaitulah nama buah-buahan.

4. Ceramah Pengajian Rutin Santri Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Pengajian rutin di Masjid Pondok pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya diselenggarakan setiap hari kamis malam jumat yang memang khusus dijadwalkan untuk ngaji bersama KH Saiful Jazil, ketika itu peneliti mengikuti secara langsung tepat pada tanggal 3 November 2016. Ceramah beliau dimulai setelah sholat Isya berjamaah di Masjid, berdurasi 45 menit mulai pukul yang diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Al-Jihad yang akrab menyapa KH Saiful Jazil dengan sebutan Abah Jazil.

Pembukaan Ceramah

Dalam ceramah KH Saiful Jazil kali ini langusng dibuka dengan salam dan dilanjutkan menyapa jamaah santri pondok pesantren Al-Jihad tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan muqoddimah bahasa arab. Kemudia mengajak santri untuk mengucap syukur dan juga membaca Al-fatihah sebelum masuk pada materi.

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, Saudara sekalian yang dirahmati Allah, syukur alhamdulillah, pada waktu ini kita bisa melanjutkan kajian kitasetiap kami malam jumat. Mudah-mudahan malam ini kajian kita disertai hidayah dan ridhonya Allah, dan semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah Al fatihah"[33]

Kemudian KH Saiful Jazil mengulas kembali materi ceramah yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu membahas tentang Rahmat Allah SWT. Dan pada kesempatan kali ini KH Saiful Jazil melanjutkan tema yang sebelumnya. Dimana beliau mengantarkan pada isi ceramahnya dengan suatu hadis yang menyatakan bahwa masuk surga bukanlah karena amal sholeh, tetapi karena rahmat Allah SWT, namun banyak ayat Al-Qur'an banyak yang mengatakan bahwa masuk surga adalah kehendak Allah.

KH Saiful Jazil juga mengatakan bahwa para ulama memberikan penafsiran bahwa tidak mungkin Al-Qur'an dan Hadis itu saling bertentangan. Oleh karena itu, harus diberikan interpertasi jalan keluar agar mudah dipahami. Dari situlah KH Saiful Jazil membuat jamaah santri Al-Jihad menjadi penasaran dan memiliki rasa ingin tahu, jalan keluar apa yang akan dibahas dalam ceramah beliau.

Penutupan Ceramah

Dalam penutupannya KH Saiful Jazil memberikan kesimpulan Allah akan menghargai setiap upaya umatnya yang mau berusaha dan kesungguhan

[33] Ceramah KH Saiful Jazil di Pengajian Rutin Pondok Pesantren Al-Jihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan kebajikan sekecil apapun dan Rosulullah bersabda *innamal a'malu binniyat*, amal itu tergantung bagaimana niatnya.

KH Saiful Jazil juga menyampaikan ajakan mengenai ceramahnya sekaligus mengajak jamaah untuk tidak berbuat dzalim atau menyakiti hati siapapun yang bisa menjauhkan kita dari rahmat Allah. Karena Allah tidak akan mengampuni dosa sebelum kita minta maaf kepada orang yang kita sakiti.Oleh karena itu dosa yang paling sulit diampuni adalah dosa kepada sesama manusia.

Video parodi, nyanyian ibu yang berkaitan dengan materi pertemuan selanjutnya dan sholawat Tibbil Qulub menjadi penutup untuk merefresh para jamaah. Kemudian membaca doa kafaratul majelis dan salam

Sholawat Tibbil Qulub: *Allahumma Sholli 'ala sayyidina muhammadin Tibbil Qulubi wadawaiha, wa'afiyatil abdanil wasyifa'iha, wa nuril abshori wadliyaiha, wa ala alihi wasohbihi wa salli*.

5. Ceramah Pengajian Rutin di Masjid Nurul Huda POLDA Jawa Timur

Pengajian rutin di Masjid Nurul Huda Polda Jawa Timur diselenggarakan setiap kamis pagi dimulai pada pukul 06.00 WIB[34] yang diikuti oleh jamaah polisi dan polwan. Peneliti mengikuti secara langsung kegiatan ceramah beliau pada tanggal 24 November 2016 berdurasi 60 menit dengan tema kiat dan tangguh menghadapi cobaan Allah SWT.

[34] Di Polda Jatim setiap hari kamis pagi diselenggarakan kegiatan keagamaan di tempat ibadah masing-masing. Untuk yang beragama muslim ada pengajian di Masjid Nurul Huda, begitu juga dengan yang beragama kristen di gereja, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembukaan Ceramah

KH Saiful Jazil membuka ceramahanya dengan salam dan dilanjutkan dengan muqoddimah.

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh
"Bismillahhirrahmanirrahim, alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika *wa* nabiyyika *wa* rosuulika *nabiyyil ummiyyi,* Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wahin amma ba'du"[35]

Setelah menyampaikan salam dan muqoddimah, yang umum dalam ceramah adalah menyapa jamaah dan mengajak jamaah untuk mengucap syukur kepada Allah SWT karena dapat hadir dalam majelis ilmu yang diselenggarakan setiap hari kamis pagi dan tidak lupa membaca Al-Fatihah agar ilmu yang didapatkan bermanfaat dan barokah.

"Bapak ibu para jamaah keluarga besar polda jatim yang kami hormati kami muliakan, Syukur alhamdulillah pada pagi hari ini mari kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah Karena kita bisa melanjutkan kajian kita setiap kamis pagi dengan sehat wal afiat. Mudah mudahan kajian pagi ini senantiasa disertai hidayah dan ridhonya allah dan kita semua mendapat ilmu yang manfaat dan barokah, dan semua kesulitan hidup kita diberikan kemudahan dan jalan keluar oleh Allah SWT ala hadiniyah wa ala kulli niatin sholihah walhajatikum Al Fatihah"[36]

Sebelum masuk pada inti ceramah KH Saiful Jazil mengajak jamaah untuk membaca sholawat burdah dengan harapan mendapatkan syafaat dari baginda Rosulullah SAW dan juga bertemu di Surganya Allah.

Maula ya shalli wa sallim daiman abada, 'Ala habibika khairil khalqi kullihimi, Huwal habibul ladhi turja syafa'atuhu, Likulli haulin minal ahwali

[35] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Polda Jatim
[36] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Polda Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muqtahami, Ya rabbi bil mustafa balligh maqasidhana, Waghfir lana ma madha ya wasi'al karami

Setelah membaca sholawat burdah bersama, beliau menyampaikan tema ceramah yaitu kiat dan sikap menjadi pribadi tangguh saat menghadapi ujian atau cobaan, dan sedikit cerita nyata sebagai awal ceramah, kemudian KH Saiful Jazil melontarkan beberapa pertanyaan yang tentunya berkaitan dengan tema ceramah.

"Bapak ibu yang kami hormati, tema kali ini adalah kiat dan sikap menjadi pribadi tangguh saat menghadapi ujian atau cobaan. Ini kami ditulis dalam rangka menjawab sms beberapa jamaah yang mengadu pada saya . Ada seorang ibu rumah tangga dia sms kepada saya, Ustadz sudah satu bulan suami saya nggak pulang bersama wanita idaman lain. Dia punya anak kecil yang masih kelas 1 SD, dan semua tabungan dibawa pergi, tiap hari anaknya menakan sampai hari ini bapak kok nggak pulang-pulang ini kemana? Saya bingung menjawabnya ustadz, apa yang harus saya lakukan?

"Ini umumnya seorang wanita ditinggal oleh laki-laki karena kecantol wanita lain, kiro-kiro wonten pak wong lanang sing ditinggal wong wedok kecantol pria idaman lain? Tiyange ten meriki?"[37]

Penutupan Ceramah

Dalam penutupannya KH Saiful Jazil kembali menyampaikan bahwa persoalan ujian atau takdir ini ibarat sisi mata uang yang tidak bisa dipaksakan bapak ibu. Dan menyampaikan kesimpulan bahwa hidup adalah merupakan kodrat dan iradat Allah, kita dijadikan laki-laki dan ada ibu ibu yang ditakdirkan perempuan ini sudah tidak bisa dirubah lagi, merubah takdir Allah berarti dianggap menentang Allah. KH Saiful Jazil juga memberikan sedikit contoh mengenai takdir dari pandangan ahli fiqh seperti memangkas habis alis dan kemudian di sulam.

[37] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Polda Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Karena itu ada satu persoalan Bagaimana sean*dai*nya orang kemudian bulu matanya dicabuti, kemudian diganti dengan sulam alis. Itu sebagian ahli fiqh mengatakan tidak boleh karena dianggap merubah ciptaan allah dan tidak mensyukuri yang ada. Karena memang dalam kondisinya ya alis memang seperti ini. Kemudian dikerik kemudian di kerik menjadi tidak asli. Ulama sebagian ahli fiqh mengatakan tidak boleh lah ini merupakan suaru takdir pilihan."[38]

Setelah itu KH Saiful Jazil kembali mengingatkan dan menegaskan bahwasanya dalam menghadapi takdir ini menghadapi cobaan kita harus memohon pertolongan Allah agar diberikan kesabaran dan hidayah dari Allah SWT. Dan dalam menutup ceramahnya KH Saiful Jazil tidak lupa untuk kembali mengharap agar pertemuan tersebut disertai hidayah dan ridho Allah SWT. Memohon maaf atas kurang lebihnya ceramah beliau, mengucapkan salam dan mengajak jamaah membaca doa kafaratul majelis bersama.

6. Ceramah pengajian Rutin di Masjid Subulus Salam Sidoarjo

Pengajian rutin di Masjid Subulus Salam Sidoarjo tepatnya berada di Perumahan Wage Asri 1 Sidoarjo diselenggarakan setiap minggu, namun KH Saiful Jazil hanya mengisi ceramah setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari selasa setelah sholat maghrib sampai hingga menjelang sholat isya'. Ceramah berdurasi 50 menit itu diikuti oleh jamaah yang notabennya adalah warga perumahan Wage Asri 1, mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan juga remaja. Dalam ceramah ini peneliti mengikuti secara langsung ceramah tersebut, kemudian merekamnya secara alami sehingga tidak mengganggu atau mempengaruhi ceramah KH Saiful Jazil.

[38] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Polda Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembukaan Ceramah

Dalam pengajian rutin ini KH Saiful Jazil mengawali ceramahnya dengan mengucapkan salam dan muqoddimah. Jamaah pun dengan semangat dan antusias menjawab salam dari KH. Saiful Jazil seperti tidak sabar untuk mendengarkan ceramah beliau.

"Assalamualaikum Waramatullahi Wabarokatuh"
"Bismillahhirrahmanirrahim, alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika *wa* nabiyyika *wa* rosuulika *nabiyyil ummiyyi,* Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wahin amma ba'du"[39]

Setelah mengucapkan salam dan juga muqoddimah, KH Saiful Jazil menyapa jamaah dan mengajak jamaah mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena dapat hadir dalam pengajian rutin ini dan melanjutkan kajian yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Tidak lupa beliau juga mengajak jamaah membaca Al-Fatihah terlebih dahulu agar ilmu yang didapatkan nanti disertai hidayah dan ridho dari Allah SWT

"Bapak ibu para jamaah rohimakumulloh syukur alhamdulillah pada malam ini kita bisa melanjutkan kajian kita setiap minggu kedua. Mudah-mudahan senantiasa disertai hidayah dan ridhonya Allah dan kita semua mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah fidini waddunya wal akhiroh . Al-Fatihah"[40]

Kemudian KH. Saiful Jazil menjelaskan kembali pada jamaah tentang tema kajian yang akan dibawakannya. Dan untuk mempersingkat waktu KH Saiful Jazil langsung mengantarkan ke materi ceramah dengan menyampaikan gambaran umum mengenai cobaan dari Allah SWT yang bersifat menyenangkan dan bersifat menyedihkan.

[39] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Masjid Subulus Salam
[40] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Masjid Subulus Salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bapak ibu yang kami hormati, melanjutkan kajian kita pada minggu kedua yang lalu, kita selesaikan satu tema tentang mendapatkan cobaan dari Allah. Tapi untuk minggu depan kita lanjutkan ke tema tentang fiqh.

"Baik bapak ibu yang kami hormati, setelah kita semua diberitahu oleh Allah bahwa setiap manusia pasti akan diuji, akan mendapatkan cobaan dari allah, dalam rangka untuk membuktikan siapakah diantara kita yang menjadi orang terbaik keimanan kita pada Allah SWT, nah karena ujian itu sudah disebutkan dalam beberapa ayat kemarin, ada kebaikan dan juga keburukan. Ada sesuatu yang memang baik sukses, dan ada sesuatu yang menyusahkan menyedihkan dalam hidup kita."[41]

Setelah menyampaikan tema dan garis besar KH Saiful Jazil mulai masuk dalam materi ceramahnya yang berdurasi 47 menit dan segera menutup ceramah karena waktu menujukkan panggilan sholat isya akan segera tiba.

Penutupan Ceramah

Dalam penutupannya KH Saiful Jazil menyampaikan kesimpulan dari ceramah beliau, yang pertama jangan berfikir bagaimana datangnya pertolongan Allah karena jika Allah berkehendak Allah akan mengaturnya dengan cara yang tidak terlintas di akal manusia dan kewajiban kita hanya berusaha dan berdoa meminta kepada Allah dan hanya ditangan Allah lah kunci kebahagiaan. Kemudian sebelum menutup ceramahnya KH Saiful Jazil memutarkan video parodi, namun sebelum itu beliau menyampaikan sesuatu sebagai penyemangat.

"Bapak Ibu dan yang terakhir saya sampaikan kalau kita sudah berusaha seperti ini kita akan menjadi orang yang tangguh yang bertanggung jawab adalah orang sakti, Orang sakti adalah orang yang kuat dalam menghadapi cobaan bukan berarti kebal dari bacok tetapi tidak gampang mengeluh dan tidak gampang putus asa"[42]

[41] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Masjid Subulus Salam
[42] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Masjid Subulus Salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH Saiful Jazil memutarkan video parodi tentang polisi sakti yang menangani kasus perampokan salah satu bank, polisi itu memiliki skill tembak menembak yang jitu sekali, tidak hanya menggunakan tangan tetapi polisi tersebut memanfaatkan seluruh anggota tubuhnya untuk menembak melawan ketiga perampok. Usut punya usut ada teman wanitanya yang juga sesama polisi membangunkan si polisi sakti yang tertidur dalam mobil, dan semua yang terjadi tadi adalah mimpi.

"Nah itulah orang yang sakti" kata KH Saiful Jazil sambil menutup video yang sudah selesai ditonton dan dilanjutkan mengucapkan terimakasih dan salam penutup pada jamaah.

7. Ceramah Pengajian Rutin di Musholla Al-Akbar[43] Pagesangan.

Pengajian rutin ini memiliki nama Majelis ta'lim Al-Istiqomah yang mengadakan pengajian rutin setiap satu bulan sekali. Peneliti mengikuti kegiatan ceramah secara langsung di Musholla Al-Akbar Pagesangan IA pada Minggu, 27 November 2015 ba'da sholat isya tepatnya pukul 20:30 WIB. Pengajian ini diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu warga pagesangan IA.

Pembukaan Ceramah

KH Saiful Jazil membuka ceramahnya dengan mengucapkan salam, tetapi karena ingin menambah semangat dan perhatian dari jamaah, beliau menambahkan pantun. Setelah itu KH Saiful Jazil membacakan muqoddimah.

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Sayur asem dicampur bayem sakjane ga patek adem, ibu njawabe salam kok rodok melempem.

[43] Dahulu musholla ini adalah kediaman pribadi milik bapak Sutono Agis, kemudan tahun 2003 di wakafkan ke masjid Al-Akbar. Kemudian dinamakan musholla wakaf Al-Akbar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngapunten ibu ibu sing njawabe salam ga patek banter tak dungakno bojone rabi maneh (gelak tawa audiens). Lhaa makane dijawab sing banter. Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, Bismillahirrohmanirrohim alhamdulillahirobil alamin, allahuma sholli ala sayyidina muhammadin waala alihi wasohbihi aj'main amma ba.du."[44]

Kemudian KH Saiful Jazil memberi sapaan kepada para jamaah yang hadir, yaitu kepada Para alim ulama, para asatid asatidah, para sesepuh wabil khusus Abah Haji Sutono dan semuanya yang hadir, Pak RT baik yang lama maupun yang baru, Bapak ibu jamaah pengajian al istiqomah. Setelah menyapa jamaah KH Saiful Jazil mengajak jamaah untuk bersyukur karena dapat hadir dan bertemu dan berdoa agar pertemuan ini disertai hidayah dan ridho Allah SWT dengan membaca surat Al-Fatihah.

Setelah membaca Al-Fatihah bersama, KH Saiful Jazil menyampaikan kebahagiannya karena dapat hadir dalam acara tersebut dan mengekspresikannya dengan pantun, dan itu membuat jamaah tertarik dan begitu memperhatikan KH Saiful Jazil.

"Bapak ibu yang kami hormati, terus terang saya sangat bersyukur dan bahagia sekali bisa hadir di tengah-tengah panjenengan semua. Kebahagiaan kami ini tersirat Dalam sebuah kata, elok rupanya sikumbang jati, dibawa itik pulang ke kali, sungguh tiada terkira senangnya hati, karena kita bisa bertemu ditempat yang mulia ini, Alhamdulillah" Oleh karena itu sebelum menyampaikan ceramah izinkan saya mengatakan buah jagung buahnya berbulu, kalau di rebus warnanya biru, walaupun kita baru ketemu, aku ucapkan aku tetap i love you Mmmmuach Allahuma Sholli ala Muhammad" [45]

Kemudian KH Saiful Jazil mengantarkan ke ceramah dengan point-point penting sabda Rosul yang membuat jamaah semangat mengikuti pengajian. Barang siapa yang melangkahkan kaki ke majelis dzikir atau majelis ilmu,

[44] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Musholla Al-Akbar
[45] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Musholla Al-Akbar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka ia sedang berada di taman surga. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka akan dicatat Allah sama dengan pahala jihad fi sabilillah. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka Allah akan memudahkan jalan baginya untuk menuju surga.

Penutupan Ceramah

Dalam penutupan ceramahnya KH Saiful Jazil menyampaikan kesimpulan dari ceramahnya, yaitu apapun yang terjadi yang ditakdirkan oleh Allah mau itu baik atau buruk sebagai umat kita harus ridho karena itu adalah yang terbaik, yang Allah berikan untuk kita.

Setelah menyampaikan kesimpulan KH Saiful Jazil memimpin doa bersama mengharap hidayah dan ridho Allah SWT agar ilmu yang didapatkan menjadi manfaat dan barokah. Setelah doa, tidak tertinggal beliau menyampaikan humor dan beberapa pantun mengiringi penutupan ceramah merefresh para jamaah yang juga mengundang gelak tawa dan kemudian di akhiri dengan salam.

"Bapak ibu yang saya hormati, Pernah saya ceramah seperti ini begitu turun dari podium ada seorang jamaah yang merangkul saya sambil menangis, ketika itu saya tanya mengapa bapak menangis, apa karena haru dengan ceramah saya? Dia menjawab Mohon maaf ustadz saya menangis bukan karena haru mendengar ceramah njenengan, lho kenapa? karena ceramahnya terlalu lama katanya" [46]

Akhirnya mentari pagi bersinar cerah

Pohon cemara menjulang di taman

[46] Ceramah KH Saiful Jazil di pengajian rutin Musholla Al-Akbar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barangkali ada kesalahan diri yang membuat bapak ibu marah
Mohon maaf mumpung ada kesempatan.

Burung Irian Burung Cendrawasih
Cukup Sekian Terimakasih

Buah jagung buah durian,
Buah manggis buah nanas,
Yaitulah nama buah-buahan.

C. Analisis Data

Analisis data juga disebut dengan interpretasi yang berarti tahap analisa dan evaluasi data dengan cara membandingkan data hasil temuan di lapangan penelitian dengan teori yang berlaku dan ada dalam penelitian ini.

Dalam pembahasan interpretasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan lapangan yang terkait dengan pokok masalah yaitu teknik pembukaan dan penutupan ceramah KH Saiful Jazil. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah teori, mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka teori ini tentunya dibentuk berdasarkan data lapangan.

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini ini akan dibandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan temuan tersebut. Secara garis besar temuan di lapangan sebagai berikut ini.

1. Teknik Pembukaan Ceramah

Menurut KH Saiful Jazil memang pembukaan haruslah menarik, karena untuk menuju pada ceramah yang merupakan inti acara, jamaah melewati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai macam acara, mulai dari pembukaan dan sambutan-sambutan yang bisa lebih dari satu dua orang. Sebagai seorang *dai* wajib baginya untuk menarik kembali perhatian jamaah dan membangkitkan semangatnya untuk mengikuti ceramah dan juga materi yang beliau sampaikan.[47] Tentu saja sebelum menentukan teknik pembukaan ceramah KH Saiful Jazil akan terlebih dahulu mempelajari atau menganalisis jamaahnya, agar beliau paham dan mengerti teknik pembukaan apa yang sesuai. Sebagai contoh bila jamaahnya berbeda maka KH Saiful Jazil akan menggunakan teknik pembukaan yang sama, namun jika jamaahnya sama maka KH Saiful Jazil akan memberikan teknik pembukaan yang baru, begitu juga dengan teknik penutupan. Tentu saja di sesuaikan dengan situasi, kondisi, serta latar belakang jamaahnya.

Beberapa teknik pembukaan yang dilakukan oleh KH Saiful Jazil adalah sebagai berikut:

a. Mengucapkan salam. Ini merupakan kewajiban bagi umat islam yang harus dilakukan jika hendak memulai suatu pembicaraan dan selalu dilakukan oleh KH Saiful Jazil dalam memulai ceramahnya. Apalagi ceramah adalah hal yang didengarkan oleh banyak orang.
b. Mengajak jamaah untuk mengucap syukur memuji Allah dan Rasul-Nya. Dalam kegiatan ceramah pada umumnya semua *dai* atau muballigh akan melakukan hal yang sama pada awal ceramahnya. Bisa berupa muqaddimah berbahasa arab dan juga bisa menggunakan bahasa Indonesia. KH Saiful

[47] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jazil mengkolaborasikan keduannya yaitu dengan bahasa Arab kemudian bahasa Indonesia.

> "Bismillahhirrahmanirrahim, alhamdulillahhi robbil 'alamin, Allahuma sholli ala sayyidina muhammadin, 'abdika wa nabiyyika wa rosuulika nabiyyil ummiyyi, Wa'ala alihi wasohbihi wasallim, tasliman biqodri izhomati dzatika fi kulli waqtin wahin amma ba'du. Bismillahirrohmanirrohim alhamdulillahirobil alamin, allahuma sholli ala sayyidina muhammadin waala alihi wasohbihi aj'main amma ba.du."
>
> "Syukur alhamdulillah kulo njenengan sedoyo di takdiraken saget silaturrahim di majelis yang penuh barokah ini mugo-mugo rawuh panjenengan kulo sedoyo tansah dipun sarengi hidayah lan ridhonipun Allah SWT, Amin.

c. Menggunakan pantun dan humor. Hampir semua ceramah menggunakan pantun, tetapi ada yang tidak biasanya dalam pengajian rutin beliau tidak menggunakan pantun saat pembukaan atau penutupan ceramahnya.. KH Saiful Jazil akan telebih dahulu menganalisa siapa *madu* nya. Pantun ini ada yang bersifat humor dan ada yang mengandung pesan agama, tentunya digunakan oleh KH Saiful Jazil sebagai penyegar dan penyemangat jamaah agar tertarik untuk mengikuti ceramah dan siap menerima materi ceramah dengan baik. Dalam membuat pantun KH Saiful Jazil lebih banyak membuat sendiri dan yang penting sesuai dengan kaidah pantun yaitu berakhiran dengan huruf yang sama[48]. Pantun-pantun tersebut menjadi kekuatan beliau dalam ceramah yang memang sudah diluar kepala[49] karena sering sekali beliau lakukan, tidak hanya pada saat ceramah tapi juga saat berada dirumah ketika berkumpul bercanda bersama anak-anak beliau.[50]

[48] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 Desember 2016
[49] Wawancara dengan KH Saiful Jazil pada 8 Desember 2016
[50] Wawancara dengan Umi Lubna Lukluk 20 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pantun menjadi kekuatan beliau dalam ceramah, dan pantunlah yang membedakan KH Saiful Jazil dengan muballigh-muballigh yang lain. Berikut adalah pantun-pantun yang sering digunakan oleh KH Saiful Jazil dalam pembukaan ceramah beliau.

1. Elok rupanya si kumbang jati
   Dibawa itik pulang ke kali
   Sungguh tiada terkira senangnya hati
   Karena kita bisa hadir di tempat ini
2. Buah jagung buahnya berbulu
   Kalo di rebus warnanya biru
   Walaupun kita jarang ketemu
   Aku ucapkan i love you
3. Sayur asem dicampur bayem
   Sakjane ga patek adem
   Tapi njawabe salam
   kok rodok ayem atau melempem
4. Jika anda terserang kantuk
   Coba tangan dan kaki kencangkan
   Jika anda sekarang ngantuk
   Ayo jajane di makan atau mungkin tadi kebanyakan makan

Itulah beberapa pantun yang peneliti temui dalam teknik pembukaan beliau yang sering digunakan beliau di jamaah yang baru atau berbeda.

d. Sapaan dengan kata yang lembut dan ramah pada seluruh jamaah yang hadir. Hal ini penting dilakukan seorang *dai* untuk menarik simpati jamaah. Dengan sapaan dan pujian yang baik, maka jamaah akan merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberadaannya sangat dihargai dan diharapkan oleh sang *dai*. Sapaan itu menggunakan kata yang pantas dan baik dalam dakwah hal ini disebut dengan Qaulan Ma'rufan[51]. Dan juga kata-kata yang mulia, santun, penuh penghormatan disebut dengan Qaulan Karima[52].

"Hadrotil karim para alim ulama yang kita taati wabil khusus dumateng bapak Takmir Masjid Al Ihsan Romo Kiai Haji Muhammad Khozin, yang kami hormati bapak Pengurus Dewan Masjid Kota Surabaya khususnya kecamatan semampir, Abah Drs H. Ismail yang kami hormati, Bapak Ketua Rw, Bapak Ketua Rt Dan Juga Ustadz Abdurrahman, para asatid asatidah para sesepuh pini sepuh semua yang kami hormati bapak ibu yang kami hormati, adik adik semuanya yang kami cintai."

e. Menyebutkan fakta pendengar, terutama keadaan yang baik-baik, mulai dari penampilan pakaian, kehadiran, semangat sampai pada sorot mata. Hal tersebut dilakukan oleh KH Saiful Jazil tetu saja dalam rangka menarik perhatian dari jamaah, sehingga jamaah merasa di perhatikan dengan *dai*. Ketika *dai* memperhatikan jamaah maka jamaah pun akan simpati dan memperhatikan *dai*.

"Bapak ibu ingkang kulo hormati Subhanallah, saya tidak menyana apa tidak menyana itu. Hehe. Katerban desa yang ditengah hutan belantara ini subhanllah ada lembaga pendidikan yang luar biasa surprise bagi saya (tepuk tangan jamaah). Mulai dari awal, penampilannya sungguh memukau, semua pakai jas dan dasi. Eruho ngono aku mang gowo dasi yoan. Pembawa acaranya pakai 3 bahasa, bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Ya Allah ya Rohman"

f. Menyampaikan tema atau melukiskan latar belakang masalah. KH Saiful Jazil akan selalu menyampaikan tema ceramah pada jamaahnya, namun jika tidak menyampaikan tema, maka KH Saiful Jazil akan melukiskan latar belakang masalah sebelum masuk pada materi ceramah. Beliau menggunkan salah satu teknik tersebut dengan berdasar pada kondisi jamaah nya.

[51] Sunarto, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015),hlm.9.
[52] Ibid,hlm.10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bapak ibu yang kami hormati, tema kali ini adalah kiat dan sikap menjadi pribadi tangguh saat menghadapi ujian atau cobaan"

"Dalam program yang disampaikan tadi daan menjadi tema kita kali ini adalah Masjidku Surgaku mudah-mudahan masjid kita ini betul betul mengantarkan kita semua ke dalam surganya Allah nantinya di hari akhir kelak."

g. Menghubungkan dengan peristiwa yang diperingati. Tidak hanya memperhatikan jamaah, KH Saiful Jazil juga memperhatikan acara apa yang sedang beliau hadiri, jadi sebisa mungkin dalam pembukaan ceramah, beliau akan menyampaikan suatu tema pembahasan ceramah yang ada hubungannya langsung dengan peristiwa yang sedang beliau hadiri tersebut.

"Karena pada malam ini kita bisa hadir, menghadiri undangannya ustadz Haryono sekeluarga yang malam ini acaranya 3 pertama Pengajian rutin dzikir 'asma badr setiap bulan kebetulan bersamaan dengan putra beliau yang ketiga lahir yang bernama Muhammad Qosim Al-Faraby Dan yang ketiga plus memperingati maulid nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan kehadiran kita ini senantiasa disertai hidayah dan ridhonya Allah."

h. Menyebutkan contoh nyata, peristiwa yang berhubungan dengan isi materi dapat dimanfaatkan untuk membuka dan ini akan sangat mendukung. Dengan memberikan contoh nyata maka akan membuat jamaah memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan antusias terhadap kelanjutan ceramah.

"Ada seorang ibu rumah tangga dia sms kepada saya, ustadz sudah stau bulan suami saya nggak pulang bersama wanita idaman lain. Dia punya anak kecil yang masih kelas 1 SD, dan semua tabungan dibawa pergi, tiap hari anaknya menakan sampai hari ini bapak kok nggak pulang-pulang ini kemana? Saya bingung menjawabnya ustadz, apa yang harus saya lakukan?"

i. Mengajukan pertanyaan. Ini digunakan oleh KH Saiful Jazil untuk berkomunikasi dengan jamaah agar lebih dekat dengan jamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ini umumnya seorang wanita ditinggal oleh laki-laki karena kecantol wanita lain, kiro-kiro wonten pak wong lanang sing ditinggal wong wedok kecantol pria idaman lain? Tiyange ten meriki?"

j. Menyatakan kutipan. Dalam membuka ceramah kemudian mengantarkan pada isi ceramah KH Saiful Jazil akan menyatakan kutipan berupa sholawat, hadis ataupun Ayat Al-Qur'an yang mendukung materi atau isi ceramah. KH. Saiful Jazil mengajak jamaah untuk melantunkan sholawat bersama-sama yaitu sholawat yang umum yang biasa di dengar oleh jamaah, yaitu sholawat Burdah dan sholawat Tibbil Qulub. Dan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadis .

Dalam membuka ceramahnya KH Saiful Jazil mengatakan suatu kutipan hadis Rosul, dimana kutipan tersebut juga merupakan gambar gembira bagi para jamaah.

"Barang siapa yang melangkahkan kaki ke majelis dzikir atau majelis ilmu, maka ia sedang berada di taman surga. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka akan dicatat Allah sama dengan pahala jihad fi sabilillah. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka Allah akan memudahkan jalan baginya untuk menuju surga."

Dalam membuka ceramahnya, KH Saiful Jazil juga membacakan Ayat Suci Al-Qur'an surat Thoha ayat 124 tentang peringatan Allah SWT.

"Nabi Rosulullah Muhammad SAW bersabda, sab'atun yuzhilluhumullaahu fil zhillihi yauma la zhilla illa zhilluhu yang artinya ada 7 golongan manusia yang kelak diakhirat akan mendapat naungan saat tidak ada naungan kecuali naungan Allah SWT"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Penutupan Ceramah

Sama seperti pembukaan, penutupan juga merupakan faktor penting keberhasilan ceramah. Oleh karena itu KH Saiful Jazil juga memiliki teknik yang beliau gunakan dalam penutupan ceramahnya. Bagi beliau di akhir ceramah haruslah membahagiakan jamaah, karena jika tidak membahagiakan atau menyenangkan maka bisa jadi akan meninggalkan kesan tidak baik pada jamaah. Oleh karena itu selain mendapatkan ilmu baru atau wawasan, penutupan haruslah menyenangkan jamaah.[53] Berikut adalah teknik penutupan yang dilakukan oleh KH Saiful Jazil.

a. Menyampaikan kesimpulan. Hal ini lazim dilakukan oleh para muballigh dalam menutup ceramahnya, dimana kesimpulan itu untuk mengingatkan garis besar dari isi ceramah yang telah disampaikan. Dimana kesimpulan atau konklusi yang disampikan KH Saiful Jazil dikatakan dengan singkat tapi padat makna.
b. Menyampaikan atau mengulang kembali pernyataan penting. Hal seperti ini dilakukan oleh KH Saiful Jazil untuk memperkuat daya persuasi jamaah, sehingga jamaah dapt tergugah hatinya untuk mengikuti dan melakukan apa yang telah disampaikan oleh beliau.
c. Meminta untuk bertindak. Ceramah yang tujuannya memengaruhi atau mengajak, sangat cocok kalau bagian penutupnya berisi ajakan untuk melakukan sesuatu. Ajakan beliau jelas, meyakinkan, sehingga jamaah tidak ragu-ragu.

[53] Wawancara KH Saiful Jazil pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menyampaikan cerita lucu. Teknik seperti ini dilakukan oleh KH Saiful Jazil untuk merefresh jamaah sebelum menutup ceramahnya.

"Bapak ibu yang saya hormati, Pernah saya ceramah seperti ini begitu turun dari podium ada seorang jamaah yang merangkul saya sambil menangis, ketika itu saya tanya mengapa bapak menangis, apa karena haru dengan ceramah saya? Dia menjawab Mohon maaf ustadz saya menangis bukan karena haru mendengar ceramah njenengan, lho kenapa? karena ceramahnya terlalu lama katanya"

"Tapi bapak-bapak ibu-ibu Kadang-kadang kulo njenengan ngeten niki nek ga sabar moro moro diuji karo gusti Allah pas poso-poso kesel-kesel enak-enak turu awan ndilalah ono tamu ndodok dikiro tamu penting bareng dibuka dadak wong ngemis. Lo niku nek atine nek mboten di toto ngoten niku atine mangkel ate ngekei duek sewu dadi gasido mergo atine mangkel. Ngoten niku ngekei duek satus ambek muni pisan Malku-mlaku nggolek ciplukan, Samean iki wonge ayu tapi sayang njalukan. Akhire Jare wong ngemis kurang ajar ngekei satus ae ngomel, langsung dibales Godong pupus dipangan codot Ngekei satus kakean cocot". Oleh karena itulah mugo-mugo pelaksanaan haflah akhirussanah pelaksanaan wisudawan wisudawati malam ini selalu disertai hidayah dan ridhonya Allah. Dan apa yang saya sampaikan ini menjadi keterangan yang manfaat dan barokah dan anak-anak kulo panjenengan sedoyo menjadi anak yang sholih sholihah. Allahuma Amin."

e. Menyampaikan pantun sama seperti meyampaikan cerita lucu KH Saiful Jazil ingin membuat ceramahnya ditutup dengan membuat jamaahnya senang.

1. Embun sejuk di atas awan
   Jatuh ke tanah laksana hujan
   Dosa tertumpuk mohon ampunan
   Khilaf dan salah kami mohon dimaafkan

2. Jika air keruh jadi hambatan
   Bening embun tetap menetes indah
   Sampai kapanpun kami ucapkan dan kami doakan
   Semoga kita bisa ibadah dengan istiqomah

3. Mentari pagi bersinar cerah
   Pohon cemara menjulang di taman
   Barang kali ada kesalahan diri yang membuat bapak ibu marah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mohon maaf mumpung ada kesempatan

4. Burung irian burung cendrawasih
   cukup sekian terimakasih

f. Memutarkan Video Parodi

Teknik ini dilakukan oleh KH Saiful Jazil dengan tujuan untuk merefresh jamaah di akhir ceramahnya. Video yang ditampilkan adalah video yang memilki hubungan dengan tema ceramah. Tidak semua ceramah beliau diakhiri dengan video, tetapi hanya saat pengajian rutin saja.

g. Doa penutup dan salam. Di akhir penutupan ceramah, KH Saiful Jazil akan menyampaikan doa singkat, biasanya doa tersebut memohon hidayah dan ridho Allah agar ilmu yang di dapat menjadi manfaat untuk beliau dan jamaahnya kemudian diakhiri dengan salam sebagai kewajiban umat muslim.

Tujuan dari ceramah adalah mengajak atau mempengaruhi orang lain, agar tujuan itu bisa dicapai dengan baik yang harus dilakukan seorang *dai* atau muballigh adalah menarik perhatian jamaah terlebih dahulu, membuat jamaah jatuh cinta dengan *dai*. Karena jika jamaah sudah memperhatikan maka pesan yang disampaikan akan efektif. Menarik perhatian itulah yang membutuhkan teknik, dan setiap *dai* memiliki teknik yang berbeda-beda.

Setelah melihat penjabaran dari teknik pembukaan dan penutupan yang digunakan KH Saiful Jazil diatas. Dimana semua teknik yang digunakan oleh KH Saiful Jazil adalah usaha untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Bukan hanya sekedar menyusun kata atau mengeluarkan bunyi, akan tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyangkut bagaimana agar orang tertarik dengan perhatiannya, mau mendengar, dan mengerti sesuai dengan harapan dari pesan yang disampaikan KH Saiful jazil pada pembukaan dan penutupan ceramahnya.

Peneliti akan menganalisis dan mengklasifikasikan teknik tersebut berdasarkan teori persuasif. Teori persuasif yang digunakan adalah menggunakan beberapa metode yaitu, Metode Asosiasi, metode Integrasi, Metode Pay Off dan Fear Arousing, Metode Icing.

1. Metode Asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan jalan menumpangkan pada suatu peristiwa yang aktual atau sedang menarik perhatian dan minat massa. KH Saiful Jazil kerap menghubungkan teknik pembukaannya maupun penutupannya dengan peristiwa yang terjadi yaitu berupa acara yang beliau hadiri.

   "karena pada malam ini kita bisa hadir, menghadiri undangannya ustadz Haryono sekeluarga yang malam ini acaranya 3 pertama Pengajian rutin dzikir 'asma badr setiap bulan kebetulan bersamaan dengan putra beliau yang ketiga lahir yang bernama Muhammad Qosim Al-Faraby Dan yang ketiga plus memperingati maulid nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan kehadiran kita ini senantiasa disertai hidayah dan ridhonya Allah."

2. Metode Integrasi adalah kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri secara komunikatif, sehingga tampak menjadi satu, atau mengandung arti kebersamaan dan senasib serta sepenanggungan dengan komunikan, baik dilakukan secara verbal maupun nonverbal (sikap). Setelah peneliti analisa metode persuasif tersebut digunakan dalam beberapa teknik berikut ini, yaitu:

   a. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada jamaah agar dapat menyatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara komunikatif , sebagai contoh:

"Tiyange wonten ten meriki?"

" Ibu ngertos medinah?"

"saya tidak menyana, apa menyana itu?"

Pertanyaan-pertanyaan kecil seperti itu akan membuat suasana menjadi lebih akrab, *dai* dan jamaah akan terasa lebih dekat dan tidak monoton

b. Dalam kata sapaan KH Saiful Jazil menyebutkan " mugi mugi kulo panjenengan sedoyo dirahmati dan di ridhoi oleh Allah SWT" kata kulo panjenengan itu menunjukkan adanya arti kebersamaan, senasib sepenanggungan dengan jamaah.

c. Kemudian setelah menyapa, KH Saiful Jazil akan mendoakan jamaah dan jamaahnya pun akan mengaminkan. Doa-doa yang dipanjatkan pun akan sesuai dengan tema acara serta permasalahan kehidupan secara umum.

3. Metode *Pay-off* dan *Fear arousing* yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan jalan melukiskan hal-hal yang menggembirakan dan menyenangkan perasaannya atau memberi harapan (iming-iming), dan sebaliknya dengan menggambarkan hal-hal yang menakutkan atau menyajikan konsekuensi yang buruk dan tidak menyenangkan perasaan. Setelah peneliti analisa metode persuasif tersebut digunakan dalam beberapa teknik berikut ini, yaitu:

a. Teknik pembukaan memberikan kabar gembira pada jamaah dengan mengutip dari sebuah hadis untuk menarik perhatian jamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Barang siapa yang melangkahkan kaki ke majelis dzikir atau majelis ilmu, maka ia sedang berada di taman surga. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka akan dicatat Allah sama dengan pahala jihad fi sabilillah. Barang siapa yang melangkahkan kakinya ke majelis ilmu dengan niat ngaji, maka Allah akan memudahkan jalan baginya untuk menuju surga."

b. Dalam teknik penutupan KH Saiful Jazil menyajikan suatu hal yang menakutkan atau menyajikan konsekuensi yang buruk dan tidak menyenangkan perasaan

"Jadi janganlah berbuat dzalim atau menyakiti hati siapapun yang bisa menjauhkan kita dari rahmat Allah. Karena Allah tidak akan mengampuni dosa sebelum kita minta maaf kepada orang yang kita sakiti.Oleh karena itu dosa yang paling sulit diampuni adalah dosa kepada sesama manusia."

4. Metode *Icing* adalah yaitu menjadikan indah sesuatu sehingga menarik siapa yang menerimanya. Metode *icing* juga disebut metode memanis-maniskan atau mengulang kegiatan persuasif dengan jalan menata rupa sehingga komunikasi menjadi lebih menarik. Setelah peneliti analisa metode persuasif tersebut digunakan dalam beberapa teknik berikut ini, yaitu:

a. Menyebutkan fakta pendengar, terutama keadaan yang baik-baik, mulai dari penampilan pakaian, kehadiran, semangat sampai pada sorot mata.

"Bapak ibu ingkang kulo hormati Subhanallah, saya tidak menyana apa tidak menyana itu. Hehe. Katerban desa yang ditengah hutan belantara ini subhanllah ada lembaga pendidikan yang luar biasa surprise bagi saya (tepuk tangan jamaah). Mulai dari awal, penampilannya sungguh memukau, semua pakai jas dan dasi. Eruho ngono aku mang gowo dasi yoan. Pembawa acaranya pakai 3 bahasa, bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Ya Allah ya Rohman"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa KH Saiful Jazil memiliki etika atau kredibilitas (*ethos*), logika *(logos*), emosi (*pathos*) sesuai dengan bukti retoris Aristoteles.

a. Kredibilitas (*ethos*)

Aristoteles merasa bahwa suatu pidato yang disampaikan oleh seorang yang terpercaya akan lebih persuasif dibandingkan pidato yang kejujurannya di pertanyakan. Hal ini ditunjukkan KH Saiful Jazil selain beliau sebagai tokoh agama, beliau adalah seorang akademisi, Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI), pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Jawa Timur, pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad, pengasuh Fiqh Kontemporer di SAS FM, pengasuh Pengajian di El-Victor. Pengasuh Pengajian Ta'limul Muta'alim di Masjid Agung Al Akbar Surabaya, pembimbing Haji dan Umroh di KBIH Bryan Mekkah Surabaya dan KBIH Arofah Mina, mengisi acara di KJRI Hongkong. Dari pengalaman tersebut, menempatkan beliau memiliki kredibilitas dan kepercayaan dimata jamaahnya.

Ethos berikaitan dengan kemampuan seorang orator menampilkan kemampuannya menyampaikan aspek kebenaran dan argumen dalam ceramahnya. Berdasarkan kemampuan KH Saiful Jazil dalam mengemas pembukaan maupun penutupan yang memiliki relasi dengan isi dakwahnya mengisyaratkan bahwa beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam membangun alur pesan dan sistematika pesan dakwah. KH Saiful Jazil menurut peneliti mampu membangun kesan yang sangat positif tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya pada jamaah. Melalui pesan pembuka dan penutup dakwah KH Saiful Jazil selain mampu membangun perhatian, juga menjalin kedekatan dengan jamaahnya. Pemahaman beliau yang sangat komprehensif tidak hanya ditunjukkan melalui ilmu pengetahuan tentang keislaman, namun juga ditunjukkan dengan kemampuan komunikasi dakwah. Hal inilah yang membuat KH Saiful Jazil memiliki kredibilitas yang tinggi dalam bidang dakwah dan jadwal beliau mengisi ceramah selalu padat di tiap minggunya

b. Logika (*Logos*)

Logos adalah bukti-bukti logis yang digunakan pembicara untuk argumen mereka, rasionalisasi dan wacana. Dimana KH Saiful Jazil dalam membuka dan menutup ceramahnya menggunakan rasionalisasi sesuai bukti-bukti yang ada yaitu berupa Hadist dan Al-Qur'an dengan bahasa yang mudah di pahami oleh jamaah.

Dakwah KH Saiful Jazil disampaikan dengan bahasa sederhana dan mudah di mengerti jamaah. Penguasaan pengetahuan yang tinggi dan materi dakwah yang beliau sampaikan berhasil disampaikan dengan bahasa sehari hari jamaah dan sangat mudah dipahami. Menurut peneliti hal ini sekaligus menunjukkan bahwa dalam hal *logos*, KH Saiful Jasil memiliki kedalaman yang tinggi dan khas, yaitu tidak hanya kemampuan dalam ilmu namun juga menyampaikan ilmu dengan cara yang mudah dipahami jamaah. KH Saiful Jazil mampu menyesuaikan pesan dengan berbagai latar belakang jamaahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Emosi (*Pathos*)

Pathos berkaitan dengan emosi yang dimunculkan dari para pendengar. Aristoteles berargumen pendengar menjadi alat pembuktian ketika emosi mereka digugah, dengan cara apa mereka dipengaruhi, rasa sakit, bahagia, benci dan takut. Dalam pembukaan dan penutupan ceramahnya KH Saiful Jazil dapat memunculkan emosi jamaah. Dimana pada pembukaan beliau akan membuat jamaah senang sehingga tertarik dengan ceramah. Dalam penutupan, beliau akan menyampaikan kesimpulan yang dapat memunculkan emosi jamaah, setelah itu beliau akan menyenangkan jamaah. Karena menurut beliau di akhir ceramah haruslah menyenangkan, jika di akhir ceramah itu menyenangkan maka akan mendapatkan kesan baik bagi jamaah begitu sebaliknya jika kita tidak bisa menyenangkan jamaah maka dapat memberikan kesan tidak baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id